

PERAN KINERJA GURU DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA SEKOLAH DASAR

Fatma Dewi

Sekolah Dasar Negeri 8 Pulau Rimau

e-mail: Fatmadewi50825@gmail.com

Abstrak- Pokok Masalah penelitian ini adalah bagaimana peranan kinerja guru dalam meningkatkan prestasi belajar siswa kelas IV di SD Negeri 8 Pulau Rimau. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif, dimana penelitian digunakan untuk menggambarkan secara tepat fenomena yang terjadi di SD Negeri 8 Pulau Rimau., Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, angket dan penelusuran referensi. Kemudian, teknik pengolahan dan analisis data dilakukan dengan menggunakan teknik analisis kuantitatif deskriptif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peranan kinerja guru cukup baik dalam meningkatkan prestasi belajar siswa kelas IV di SD Negeri 8 Pulau Rimau, hal ini dapat diketahui dengan adanya suatu tingkah laku yang baik merupakan bukti bahwa guru dapat menarik perhatian siswa. Dan tentang prestasi belajar siswa di SD Negeri 8 Pulau Rimau dapat dilihat dari tingkat pemahaman terhadap pelajarannya yang dapat dijadikan sebagai tolak ukur keberhasilan peserta didik dalam belajar.

Kata Kunci- Sistematika Penulisan, Artikel, Penelitian

***Abstract-** The principal problem this reseach is how to the role of teachers in improving performance achievments learn students of class IV elementary school of 8 Pulau Rimau. This study using the thedescriptive, where the reseach used to describe the exact phenomenon hapenned in elementary school of 8 Pulau Rimau, Collecting the methods used data is observasi, inquiries, and the seach reference. Then the techniques processing data and data analysis done to use a technique a quantitative analysis thedescriptive. The result of reseach shows that the role of performance of the teacher good enough in improving the achievments learn students of class IV in elementary school of 8 Pulau Rimau, it can be determined by the behavior of the existence of a good is evidence that the teacher can attract the attention of students. And about of the accomplishments of learning students in elementary shcool of 8 Pulau Rimau can be seem from the undestanding of the lessons that can be used a as reject the succes of students in lerning.*

Keywords- Systematic Writing, Articles, Reseach



PENDAHULUAN

Guru adalah salah satu faktor penentu kesuksesan setiap upaya pendidikan. Oleh sebab itu guru diharapkan dapat menjadi seorang pendidik, pengajar dan pembimbing untuk meningkatkan hasil belajar siswa dan menumbuhkan motivasi siswa dalam belajar. Guru wajib memiliki kemampuan dan keterampilan dalam memberikan suatu bidang studi, sehingga

dengan adanya semangat siswa untuk belajar berarti mereka akan terpusat perhatiannya untuk mempelajari bidang studi yang diberikan oleh guru. Guru atau pendidik wajib memiliki dan dapat melakukan suatu perubahan atau inovasi dalam pembelajaran. Dalam proses pembelajaran, guru harus bisa membuat inovasi dalam pembelajaran, sebab peserta

didik mempunyai keunikan masing-masing, sehingga guru diharap mampu memenuhi kebutuhan peserta didik dalam memperoleh pembelajaran. Inovasi pembelajaran merupakan suatu penemuan terbaru dalam proses interaksi antara guru dan siswa sehingga terwujud suasana yang menyenangkan dan penyaluran ilmu berjalan dengan optimal serta menciptakan perubahan perilaku ke arah yang lebih baik (Muhammad Kristiawan dkk, 2018). Berkaitan dengan hal tersebut kalau motivasi belajar siswa sangatlah mempengaruhi perkembangan tingkat kreatifitas siswa dalam menunjang pencapaian tujuan pendidikan. Hal itu adalah tujuan umum yang akan dicapai bangsa Indonesia yang telah tersaji dalam Undang-Undang tentang sistem pendidikan dalam undang-undang RI No. 20 tahun 2003 yaitu Pendidikan Nasional bertujuan mengembangkan keterampilan dan membentuk watak dan peradaban bangsa yang bermanfaat dalam usaha mencerdaskan kehidupan bangsa bertujuan untuk berkembangnya potensi siswa agar menjadi insan yang berakhlak mulia dan bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa, sehat berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Bertolak dari latar belakang tersebut penulis memfokuskan penelitian ini kepada peranan kinerja guru dalam mencapai tujuan pembelajaran dengan meningkatkan prestasi belajar siswa kelas IV SDN 8 Pulau Rimau. Dari hasil observasi awal yang telah dilakukan pada SDN 8 Pulau Rimau pada

tahun pembelajaran 2018/2019, dengan melalui wawancara dan pengamatan terhadap guru dan siswa, ada beberapa hal yang peneliti anggap perlu diperbaiki, yaitu (1)peranan kinerja guru dalam meningkatkan prestasi belajar siswa, (2) penggunaan metode pembelajaran yang tepat terhadap siswa, (3) peningkatan pemahaman guru tentang cara mengatasi permasalahan yang dihadapi dalam mengajar.

Mangkunegara (2000) mendefinisikan kinerja adalah hasil kerja yang secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. Sedangkan Sulistiyani dan Rosida (2003) menyatakan bahwa kinerja seseorang merupakan kombinasi dari kemampuan, usaha dan kesempatan, yang dapat dinilai dari hasil kerjanya. Kinerja berarti, kemampuan, prestasi dan dorongan untuk melakukan suatu pekerjaan. Kesuksesan seseorang atau organisasi dalam mencapai sasaran tersebut merupakan kinerja. "Kinerja merupakan hasil usaha seseorang dalam periode tertentu yang dibandingkan dengan beberapa kemungkinan, misalnya standar target sasaran, atau kriteria yang telah ditentukan terlebih dahulu.

Menurut WJS Poerwadarminta (1989) guru atau pendidik orang yang pekerjaannya atau mata pencahariannya (propesinya) mengajar. Menurut Undang-Undang nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, guru adalah tenaga kependidikan yang berkualifikasi

sebagai guru, dosen, konselor, pamong belajar, widyaiswara, tutor, instruktur, fasilitator, dan istilah lain yang selaras dengan kekhususannya, serta berpartisipasi dalam menyelenggarakan pendidikan. Secara umum guru adalah orang yang memiliki tanggungjawab untuk mendidik. Sedangkan secara spesifik tenaga pendidik dalam perspektif pendidikan Islam adalah seseorang yang bertanggungjawab terhadap perkembangan siswa dengan mengupayakan perkembangan seluruh potensi peserta didik, baik aspek kognitif, maupun psikomotor sesuai dengan nilai-nilai ajaran Islam. Ahmad D Marimba (1989) Guru adalah tenaga profesional, yang berfungsi merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan bimbingan dan pelatihan, serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, terutama pada pendidika. Dari beberapa pendapat para ahli diatas penulis dapat menyimpulkan bahwa peran dan fungsi guru adalah memberikan bimbingan dan suri teladan, secara bersama-sama mengembangkan kemampuan dan menumbuhkan motivasi belajar serta dorongan untuk maju kepada anak didiknya. Guru adalah tenaga profesional, yang berfungsi merencanakan dan melakukan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan bimbingan dan pelatihan, serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, terutama pada pendidikan.

Selain peran yang harus dilakukan oleh guru, kerjasama antara orang tua dan

guru juga harus diperhatikan. Crew di dalam buku Hadari Nabawi (1989) menyatakan bahwa kerjasama sangat diperlukan antara rumah tangga dengan sekolah, dimana antara orang tua siswa dengan guru hendaknya saling mengetahui dan memahami keadaan anaknya, seperti kerjasama dalam bimbingan, pembinaan agama pada anak. Bantuan dan bimbingan sangat penting artinya bagi anak-anak dalam mewujudkan sosialitas manusia, yang akan berpengaruh juga pada situasi mengajar belajar di kelas / sekolah.

Sebelum menjelaskan apa yang dimaksud dengan prestasi belajar siswa, terlebih dahulu dikemukakan apa itu belajar. Nana Sudjana (1995) berpendapat bahwa “ Belajar merupakan suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang”. Pakar lain mengemukakan bahwa belajar pada hakekatnya adalah proses perubahan tingka laku seseorang berkat adanya pengalaman (Nana Sudjana 1995).

Perkembangan terhadap pandangan belajar mengajar membawa konsekuensi kepada guru untuk meningkatkan peranan dan kompotensinya karena proses belajar mengajar dan hasil belajar siswa sebagian besar ditentukan oleh peranan dan kompetensi guru. Guru yang kompeten akan lebih mampu menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan akan lebih mampu mengelola kelasnya sehingga hasil belajar siswa akan menjadi lebih baik. Usaha guru meningkatkan hasil belajar dalam proses belajar mengajar meliputi banyak hal. Yang akan dikemukakan di sini adalah upaya-

upaya yang dapat dilakukan oleh guru dalam meningkatkan prestasi belajar siswa, yaitu (1) bimbingan belajar secara intensif, (2) pembelajaran siswa secara individu, (3) penguasaan metode pembelajaran bervariasi, (4) program home visit.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena data yang diambil dalam bentuk angka dan diproses secara statistik. Dan dideskripsikan secara deduksi yang berangkat dari teori-teori umum, kemudian dengan observasi untuk menguji validitas keberlakuan teori tersebut diambil kesimpulan. Kemudian dijabarkan secara deskriptif, karena hasilnya akan diarahkan untuk menggambarkan data yang didapat dan untuk menjawab rumusan masalah. Populasi dalam suatu penelitian dikenal istilah populasi. Populasi menurut Fraenkel dan Wallen (1990) sekelompok yang menarik peneliti, dimana kelompok tersebut oleh peneliti dijadikan sebagai objek untuk menggeneralisasikan hasil penelitian. Menurut Suharismi Arikunto (2002), bahwa populasi adalah keseluruhan objek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam penelitian, maka dalam penelitiannya adalah penelitian populasi. Sedangkan menurut Sugiyono (2010), Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian sampel adalah sebagian individu yang diselidiki dari keseluruhan individu.

ditarik kesimpulannya. Dari tiga pendapat diatas, dapatlah diambil kesimpulan bahwa populasi adalah semua responden yang menjadi objek penelitian. Berdasarkan pendapat diatas maka dalam penelitian ini diperlukan populasi yang akan digunakan sebagai sumber data dalam penelitian. Oleh karena itu, yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Siswa kelas IV SDN 8 Pulau Rimau yang berjumlah 29 orang.

Tabel: Populasi Penelitian siswa kelas IV di SDN 8 Pulau Rimau Tahun Pelajaran 2018/2019

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		L	P	
1	IV	14	15	29

Sampel adalah bagian dari populasi. Jenis sampel yang diambil harus mencerminkan populasi. Sampel dapat didefinisikan sebagai sembarang himpunan yang merupakan bagian dari suatu populasi. Menurut Suharismi Arikunto (2002), bahwa sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti dan dinamakan sampel apabila kita bermaksud menggeneralisasikan hasil penelitian. Sedangkan menurut Sugiyono (2010), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Menurut Sutrisno Hadi, dalam bukunya Cholid Nabuko dan Abu Achmadi (2001), yang berjudul *Metodologi Penelitian*,

Berdasarkan pernyataan diatas, maka yang menjadi sampel dalam penelitian ini

adalah mengambil seluruh populasi, yaitu siswa kelas IV SDN 8 Pulau Rimau sebanyak 29 orang. Hal ini berdasarkan pendapat Suharsimi Arikunto (2002) bahwa apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil secara keseluruhan sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Namun apabila jumlah subjeknya besar, dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau tergantung kemauan peneliti dari segi dana, tenaga dan besar kecilnya resiko yang di tanggung peneliti. Peneliti menggunakan teknik populasi total karena populasinya kurang dari 100 orang dan populasi dalam penelitian ini hanya 29 orang, bahwa apabila subjeknya kurang

dari 100, lebih baik diambil secara keseluruhan sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk mengumpulkan data dilapangan penulis menggunakan beberapa instrumen yaitu instrumen tes, lembar obsevasi guru, lembar observasi siswa dan angket respon siswa. Berdasarkan angket respon siswa berupa beberapa butir pertanyaan lengkap dengan jawabannya yang berkaitan dengan peranan kinerja guru dan tingkat prestasi siswa kemudian responden menjawab sendiri. Berikut data yang diperoleh dengan instrumen angket

Tabel 1. Guru dapat menarik perhatian siswa

No	Jawaban Responden	Fekwensi	Persentase
1	Sangat Setuju	25	87%
2	Setuju	4	13%
3	Kurang Setuju	0	0
4	Tidak Setuju	0	0
5	Sangat Tidak Setuju	0	0
Jumlah		29	100

Sumber Data Tabulasi Angket No. 1

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa siswa yang memberikan jawaban sangat setuju sebanyak 25 responden atau 87 % dan 4 responden atau 13% memberikan jawaban setuju pada angket mengenai guru dapat menarik perhatian siswa, dengan demikian, dapat disimpulkan guru dapat

mengambil perhatian siswa hal ini terbukti dari tanggapan siswa sebanyak 25 respon sangat setuju terhadap guru bisa menarik perhatian siswa, sehingga proses pembelajaran berjalan dengan lancar dan peserta didik bisa mendapat hasil belajar yang baik disekolah.

Tabel 2. Guru memberikan apersepsi (kaitan materi sebelumnya dengan materi yang akan diajarkan)

No	Jawaban Responden	Fekwensi	Persentase
1	Sangat Setuju	8	29%
2	Setuju	11	39%
3	Kurang Setuju	6	22%
4	Tidak Setuju	3	10%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0
Jumlah		29	100

Sumber Data Tabulasi Angket No. 2

Berdasarkan tabel di atas mengenai Guru memberikan apersepsi (kaitan materi sebelumnya dengan materi yang akan disampaikan) rincian jawaban 8 responden atau 29 % sangat setuju, 11 responden atau 39% setuju, 3 responden atau 10 % tidak setuju, dan 6 responden atau 22 % kurang setuju Selain Guru memberikan

apersepsi (akan disampaikan menggunakan bahasa yang mudah difahami siswa. Jika pendidik mengamalkan kedua sikap tersebut dalam proses pembelajaran maka akan memudahkan bagi tenaga pendidik dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik.

Tabel 3 Guru dalam Menyampaikan Materi Menggunakan Bahasa yang Mudah Dipahami siswa

No	Jawaban Responden	Frekwensi	Persentase
1	Sangat Setuju	12	41 %
2	Setuju	10	34 %
3	Kurang Setuju	4	14%
4	Tidak Setuju	2	8%
5	Sangat Tidak Setuju	1	3%
Jumlah		29	100

Sumber Data Tabulasi Angket No 3

Dari hasil tabel diatas 12 responden atau 41 % sangat setuju, 10 responden atau 34 % setuju, 4 responden atau 14% kurang setuju, 2 responden atau 8 % tidak setuju dan 1 responden atau 1% sangat tidak setuju.

Berdasarkan hal tersebut banyak siswa merespon sangat setuju guru dalam

memberikan materi menggunakan bahasa yang mudah dimengerti siswa, dengan menerapkan sikap guru menggunakan bahasa yang mudah dipahami siswa dalam memberikan materi pada proses pembelajaran maka siswa dapat lebih mudah memahami pelajarannya.

Tabel 4 Guru Menguasai Materi pada Saat Mengajar

No	Jawaban Responden	Frekwensi	Persentase
1	Sangat Setuju	13	45 %
2	Setuju	9	31 %
3	Kurang Setuju	2	8 %
4	Tidak Setuju	4	13%
5	Sangat Tidak Setuju	1	3%
Jumlah		29	100

Sumber Data Tabulasi Angket No 4

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa siswa yang memberikan jawaban sangat setuju sebanyak 13 responden atau 45 % memberikan jawaban sangat setuju, 9 responden atau 31 % memberikan jawaban setuju, 2 responden atau 8% memberikan

jawaban kurang setuju, dan 4 responden atau 13% memberikan jawaban tidak setuju serta 1 responden atau 3% memberikan jawaban sangat tidak setuju pada angket guru menguasai materi pada saat mengajar.

Tabel 5. Guru memiliki wawasan yang luas dalam menyampaikan Pembelajaran

No	Jawaban Responden	Frekwensi	Persentase
1	Sangat Setuju	12	42 %
2	Setuju	9	31 %
3	Kurang Setuju	3	10 %
4	Tidak Setuju	3	10 %
5	Sangat Tidak Setuju	2	7 %
Jumlah		29	100

Sumber Data Tabulasi Angket No 5

Berdasarkan tabel di atas siswa yang memberikan sangat setuju terhadap guru memiliki wawasan yang luas dalam menyampaikan pembelajaran, hal ini sesuai dengan hasil angket dimana 12 responden atau 42%, 9 responden atau 31% memberikan jawaban setuju, 3 responden atau 10% memberikan jawaban kurang setuju, dan 3 responden atau 10% memberikan jawaban tidak setuju serta 2 responden atau 7% memberikan respon yang sangat tidak setuju kepada guru

mempunyai wawasan yang luas dalam menyampaikan materi memiliki wawasan yang luas dalam menyampaikan pembelajaran oleh guru bertujuan untuk mentransfer pengetahuan kepada peserta didik, pengetahuan yang mesti terwujud yang membentuk kecerdasan peserta didik. Kesuksesan pembelajaran dan kualitas pendidikan sebagian besar ditentukan oleh guru, oleh sebab itulah perhatian terhadap guru mesti diutamakan kalau ingin meningkatkan hasil pendidikan.

Prestasi Belajar Siswa

Dari peranan kinerja guru tersebut diperoleh hasil prestasi belajar siswa yang terus meningkat selama berlangsungnya proses

pembelajaran pada semester ganjil 2018 /2019 yang disesuaikan dengan jumlah Tema pada kelas IV SDN 8 Pulau Rimau Kecamatan Pulau Rimau

Tabel 6. Daftar Skor Nilai Ulangan Harian Siswa Kelas IV SDN 8 Pulau Rimau Kecamatan Pulau Rimau Kabupaten Banyuasin Tahun Pembelajaran 2018 / 2019

No	Nama Siswa	Prestasi Belajar Siswa				
		Tema 1	Tema 2	Tema 3	Tema 4	Tema 5
1	Alif Wijaya. K	73	75	75	76	77
2	Cep Munandar	75	76	78	78	80
3	Cika Amelia	75	76	78	78	80
4	Delah Rosadi	70	72	73	73	74
5	Dimas Setiawan	80	85	87	87	90
6	Diyo Ardiansyah	70	71	73	73	74
7	Fahri Maulana	82	84	86	87	88
8	Gion Ridho. M	70	70	72	74	75
9	Intan Nuraini	75	76	77	77	78
10	M. Ridho	76	77	78	78	87
11	Mahmud.	70	72	73	73	74
12	M. Ridwan	75	76	77	78	80
13	M. Yoga Pratama	71	72	72	73	73
14	Nasrulah	73	74	74	75	76
15	Nuraini	70	72	72	73	73
16	Putri Ramadina	76	77	78	80	80
17	Reza Handini P	76	77	78	80	82
18	Rido Ramadanis	70	70	72	73	74
19	Silvia Marsalina	80	82	84	85	85
20	Siti Aisyah	70	70	72	74	75
21	Siti Desi Karsini	72	73	74	75	76
22	Siti Ratnasari	70	72	74	74	75
23	Sri Wahyuningsih	86	87	90	92	95
24	Thalita Zafira M	75	77	78	80	82
25	Umi Kholifah	70	72	74	74	75
26	Velvi Auliya	70	73	74	74	76
27	Wahyu Wijaya	72	73	75	76	77
28	Widodo Rahayu	70	71	73	74	75
29	Syifa	70	73	75	76	77

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, dimana jumlah sampel yang diteliti adalah 29 orang yang mewakili tiap kelas dengan jumlah soal sebanyak 5 butir. Diperoleh dari data pengolahan statistik deskriptif maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa peranan kinerja guru dalam meningkatkan prestasi belajar siswa berada pada kategori baik berdasarkan dari nilai rata-rata yang diperoleh. Faktor yang menyebabkan sehingga peranan kinerja guru dalam meningkatkan prestasi belajar siswa berada pada kategori baik yakni terdapat pada instrumen pengumpulan datanya, angket dengan jumlah soal 5 butir terdapat salah satu item soal yang rata-rata responden memilih sangat setuju sehingga memiliki kategori baik. Item soal yang dimaksud adalah soal nomor 1 (Satu). Yaitu “ Guru dapat menarik perhatian siswa”.

KESIMPULAN

Dari hasil data dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa gambaran kinerja guru di SDN 8 Pulau Rimau berperan dengan baik, hal ini dapat dilihat dari data yang diperoleh yakni guru mengajar dengan baik dimana guru dapat menarik perhatian peserta didiknya sehingga para peserta didik merasa nyaman diajar oleh gurunya dan prestasi belajar belajar siswa di SDN 8 Pulau Rimau berada dalam kategori baik yang dianalisis oleh data, hal ini dapat diketahui dengan melihat hasil rata-rata 70 dalam rapor yang dicapai oleh siswa kelas IV SDN 8 Pulau Rimau dan ini merupakan keberhasilan bagi sekolah tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

1. Arikunto. (2002). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (cet.XIII; Jakarta; Rineka Cipta) h.108.
2. Cholid dan Abu. (2001). *Metodologi Penelitian*, Cet.III; Jakarta: Bumi Aksara
3. Fraenkel, Jack R. And Wallen, Norman E.,(1990). *How to design and Evaluate Reseach In Education*, USA MC Graw Hill.
4. Hadari Nawawi.(1989). *Organisasi Sekolah dan Pengelolaan Kelas*, Haji Mas Agung, Jakarta, Hal 40.
5. Kristiawan, M., Suryanti, I., Muntazir, M., & Ribuwati, A. (2018). *Inovasi Pendidikan. Jawa Timur: Wade Group National Publishing.*
6. Mangkunegara. (2000). *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Bandung: PT. ROSDA Karya,h.67
7. Marimba. (1989). *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*, Bandung: Al-Maarif, h.37
8. Mulyasa, E. (2008). *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*,Cet.III; Bandung: Remaja Rosdakarya.
9. Sudjana.(1989). *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*,Cet. III; Bandung: Sinar Algesindo, h.5
10. Sudjana. (1989). *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, h.5
11. Sulistiyani, Ambar Teguh.(2003). *Manajemen Sumber Daya Manusia; Konsep, Teori dan Pengembangan Dalam Konteks Organisasi Publik*, Yogyakarta;Graha Ilmu, h.32
12. Sugiyono, (2010)*Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif*,

- Kualitatif R and D* (Bandung; Alfabeta).h.297
13. Slameto, Op.Cit,hal.2.
 14. Sadiman A.M,Op.Cit,hal.38.
 15. Tafsir, Ahmad. (1992) *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam*, Bandung: Remaja Rosdakarya
 16. Tulus Tu'u, (2004) *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Belajar Siswa*, Bandung Grasindo,hal 75
 17. Undang-undang RI No. 20 Tahun 2003 Tentang Pendidikan Nasional